

PANTEISME DAN GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH

Suryanica Aristas Pasuhuk, Ph.D
Klaton University, Airmadidi, Manado

Pantheism had disturbed the development of the Seventh-day Adventist Church (SDA) in the 1900's. This article analyzed the development of Pantheism, person who was trying to bring Pantheism to the SDA church and how the SDA church get rid from this doctrine.

Keywords: Panteisme, John Harvey Kellogg, Ellen G. White

Pendahuluan

Panteisme berasal dari dua kata Yunani, *pan*, berarti semua, segala sesuatu dan *theos* berarti Allah.¹ Kata sifat *pantheist* pertama kali digunakan oleh seorang Irlandia berpaham Deisme, yaitu John Toland, dalam bukunya, *Socinianism Truly Stated in 1705*. Kata Panteisme digunakan untuk menyatakan pandangan bahwa dunia adalah ciptaan terbatas yang di dalamnya terdapat pribadi Allah yang tidak terbatas.²

Panteisme percaya bahwa segala sesuatu adalah Allah dan Allah adalah segala sesuatu. Paham ini percaya bahwa alam semesta adalah bagian dari Allah, dalam arti bahwa pencipta dan yang diciptakan adalah dua cara pandang yang berbeda dari satu realita, di mana Allah adalah alam semesta dan alam semesta adalah Allah.³

Panteisme pernah mengganggu sejarah perkembangan gereja Advent.⁴ Itulah sebabnya masalah yang diangkat dalam artikel ini adalah: mengapa ajaran ini menjadi ancaman dalam perkembangan sejarah Gereja Masehi Advent hari Ketujuh? Bagaimana perkembangan paham Panteisme pada abad 17 sampai 20? Siapa aktor yang mencoba memasukkan ajaran ini ke dalam gereja Advent? Bagaimana gereja Advent dapat terlepas dari ajaran ini?

Sebagai anggota gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, penelitian ini penting karena paham ini sempat mengganggu sejarah perkembangan gereja. Itulah sebabnya penelitian ini akan menolong anggota gereja Advent lebih memahami ajaran Panteisme dan ajarannya yang tidak sesuai dengan Alkitab. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Meneliti perkembangan Panteisme pada abad 17 sampai 20.
2. Meneliti kehidupan dan latar belakang individu yang membawa ajaran ini dalam Gereja Advent.
3. Meneliti bagaimana Gereja Advent terlepas dari ajaran ini.

¹"Kepercayaan bahwa Allah berada dalam segala sesuatu dan bahwa segala sesuatu adalah Allah." *Kamus Teology Inggris – Indonesia*, 7th ed., (2002), s.v. "Pantheisme."

²Encyclopedia Britanica, rev. ed., (1978), s.v. "Pantheism."

³Norman Geisler, *Creating God in the Image of Man?* (Minneapolis, MN: Bethany House Publishers, 1997), 18.

⁴George R. Knight, *A Brief History of Seventh-day Adventists* (Hagerstown, MD: Review and Herald, 1999), 111.

1. Perkembangan Panteisme dari Abad 17

Panteisme pada awalnya merupakan bagian filosofi yang dipegang oleh hanya sedikit kaum intelektual. Pada saat ini, pergerakan Panteisme dunia (*The World Pantheist Movement*), yang berdiri tahun 1998, mengaku bahwa mereka telah memiliki kurang lebih 2000 anggota di 56 negara dunia, dengan kelompok anggota aktif di San Diego, California, London, Cleveland dan beberapa kota besar lain di dunia.⁵

Untuk mendapatkan gambaran Panteisme yang lebih luas, maka penting untuk mengetahui tokoh-tokoh penggagas ajaran ini sejak abad 17 sampai 20.

1.1. Panteisme Abad 17

Pada abad 17 ada paling kurang dua tokoh utama yang memberikan kontribusi pada perkembangan Panteisme. Kedua tokoh ini adalah Benedict Spinoza and John Toland.

1.1.1. Benedict Spinoza

Pada abad 17 tokoh Panteisme yang terkenal adalah seorang Yahudi yang beraliran rasionalis bernama Benedict Spinoza.⁶ Spinoza mendapatkan pendidikan sejarah filsafat termasuk filsafat Yahudi abad pertengahan dan Kabbala.

Menurut Spinoza, segala sesuatu, ada di dalam Allah dan haruslah lahir dari Dia, dan itulah sebabnya Dialah sebab segala sesuatu yang adalah diriNya sendiri. Lebih lanjut, Spinoza menjelaskan bahwa di luar Allah tidak ada substansi lain, dengan kata lain di luar Dia tidak ada yang dapat eksis sendiri. Allah bersifat immanen, tetapi tidak transenden, (Allah) adalah sebab dari segala sesuatu.⁷

Spinoza membedakan Allah dalam tiga cara: pertama, menekankan aktivitas Allah dalam bentuk aktif. Hal ini dia sebut *natura naturans*, yang artinya alam yang menciptakan alam, yang dia maksudkan di sini adalah Allah. Kemudian bentuk pasif *natura naturata* yang artinya alam yang diciptakan sebagai alam maksudnya adalah bumi ini. Kedua, dia menghubungkan Allah dengan kekekalan dan dunia dengan waktu. Ketiga, dia membedakan antara Allah sebagai substansi yang ada dengan sendirinya, dan dunia yang dia kandung sebagai atribut dan model dari substansi tersebut. Di dalam klasifikasi modern, Spinoza mewakili paham monistik panteisme yang mengarah pada absolutisme.⁸

⁵ "Pantheism," http://groups.yahoo.com/group/atheist_libertarians/message/876?var=1 (accessed 10 Desember 2012).

⁶ Spinoza lahir di Amsterdam pada tanggal 4 November 1632 dalam keluarga imigran Yahudi dari Portugal, dan meninggal di Den Haag tanggal 21 Februari 1677. Dia dididik dalam ajaran Talmud, tetapi kemudian meninggalkan ajaran Yahudi. Pada usia 24 tahun dia dihadapkan ke pengadilan Rabi, dan dinyatakan murtad. "Baruch de Spinoza," http://id.wikipedia.org/wiki/Baruch_de_Spinoza (accessed 10 Desember 2012).

⁷ Benedict de Spinoza, *Ethics* (New York: Hafner Publishing Company, 1960), 59. Lihat juga Diane Steinberg *On Spinoza* (Wadsworth Philosophers Series: Wadsworth, 2000), 70.

⁸ *Encyclopedia Britanica*, s.v. "Pantheism." "Konsekuensi pandangannya ini antara lain: segala sesuatu yang ada termasuk manusia, laki-laki dan perempuan, merupakan bagian Tuhan." *Ensiklopedi Indonesia*, rev.ed., (1984), s.v. "Spinoza, Benedict."

1.1.2. John Toland

John Toland⁹ memahami bahwa satu-satunya makhluk ilahi adalah materi alam semesta. Menurutnya, alam semesta hanya berasal dari materi, yang di dalamnya terdapat hukum pergerakan. Alam semesta tidak terbatas, tidak memiliki pusat, dan memiliki jumlah bintang yang tidak terbatas dan planet, seperti yang manusia tempati. Segala sesuatu ada pada tahap yang terus menerus berubah, dan semua makhluk dan bentuk mengalami perputaran yang terus menerus. Hal ini menandakan waktu yang tidak terbatas dan kombinasi yang berulang-ulang. Pikiran dan jiwa manusia adalah milik otak, yang merupakan materi organ.¹⁰

1.2. Pantheisme Abad 18

Pada abad 18 paling kurang ada dua penulis yang menyokong panteisme dalam tulisan-tulisan mereka. Kedua orang ini adalah Jean-Jacques Rousseau and Georg Wilhelm Friedrich Hegel.

1.2.1. Jean-Jacques Rousseau

Jean-Jacques Rousseau¹¹ adalah seorang penyembah alam. Dia tidak menyukai semua cabang ilmu pengetahuan. Rousseau lebih menyukai penyembahan alam. Dia berkata “I feel an indescribable ecstasy and delirium in melting, as it were, into the system of being, in identifying myself with the whole of nature.”¹² Jean mendapatkan kepuasan pada saat dia mengidentifikasikan dirinya dengan alam.

⁹ John Toland lahir pada tanggal 30 November 30 1670 di bagian Utara Irlandia dan meninggal 11 Maret 1722. Dia dibesarkan dalam keluarga Katolik tetapi bertobat ke Protestanisme pada saat berumur 16 tahun. John Toland menempuh pendidikan di Glasgow dan Edinburg kemudian melanjutkan ke Leiden dan Utrecht. Pada tahun 1720 Toland menyatakan bahwa dia adalah seorang Panteist. Paul Harrison, “Toland: The Father of Modern Pantheism,” <http://www.pantheism.net/paul/history/toland.htm> (accessed 10 Desember 2012).

¹⁰ Ibid.

¹¹ Jean-Jacques Rousseau adalah seorang filsuf sekaligus politikus yang berpengaruh di abad 18. Lahir di Geneva tahun 1712, dia mendukung bentuk demokrasi radikal, berdasarkan model yang ada di Swiss. Dia juga mendukung persamaan ekonomi, sosial dan politik. Internet Encycolopedia of Philosophy, “Jean-Jacques Rousseau (1712-1778),” <http://www.iep.utm.edu/rousseau/> (accessed 10 Desember 2012).

¹² Paul Harrison, “Rousseau – the First Romantic,” <http://www.pantheism.net/paul/history/rousseau.htm> (accessed 10 Desember 2012).

1.2.2. *Georg Wilhelm Friedrich Hegel*

Menurut Georg Wilhelm Friedrich Hegel¹³ panteisme adalah daya motivasi dan inti dari suatu system. Ini adalah panteisme utama dimana semua bagian sejarah adalah bagian dari perkembangan kosmik Allah.

Bagi Hegel, Allah secara absolut adalah roh. Walaupun demikian Allah rindu untuk memanifestasikan dirinya dan memperkenalkan dirinya. Itulah sebabnya pada hakekatnya Dia ingin menjadi nyata, dalam materi-materi khusus, dalam individu-individu, dalam sejarah dan segala proses perubahan. Allah ada dan aktif dalam dunia nyata. Dia bertindak melalui manusia, dan menyatakan dirinya melalui manusia.¹⁴

Lebih lanjut, Hegel menerangkan bahwa Allah mewujudkan dan mengembangkan dirinya pertama di alam, dalam arti bahwa dunia atau alam tidak hilang dalam Allah, tetapi Allah dan dunia/alam bersatu dan tidak terpisahkan.¹⁵ Selanjutnya Allah juga mewujudkan dan mengembangkan dirinya dalam tahap-tahap kesadaran pikiran manusia dan dalam peradapan. Sejarah manusia dan budaya adalah cara Allah menyatakan dirinya sendiri kepada dunia. Individu manusia—khususnya para pahlawan besar dalam sejarah dunia—adalah alat dasar perubahan, sementara negara-negara dan bangsa-bangsa adalah perwujudan dari setiap fase.¹⁶

1.3. Panteisme Abad 19

Pada abad 19 ada dua individu yang dikenal memberikan kontribusi besar bagi perkembangan panteisme. Kedua orang ini adalah Ralph Waldo Emerson, seorang mantan pendeta dan Friedrich Nietzsche, seorang filsuf.

1.3.1. *Ralph Waldo Emerson*

Ralph Waldon Emerson¹⁷ memiliki pandangan yang kuat tentang alam. Dia memiliki kecintaan yang kuat pada hal-hal yang nyata di alam, seperti hutan, matahari terbenam, hari-hari yang cerah dan jenis buah. Secara praktis dan dilihat dari unsur emosi, posisi Emerson kelihatannya sebagai salah satu jenis panteisme penyembahan alam.¹⁸

Emerson juga adalah seorang pengikut Plato. Dia percaya bahwa bagian luar dunia ini hanyalah sesuatu yang kelihatan atau mimpi dan tidak memiliki substansi yang asli. Itu hanyalah manifestasi dari dunia spiritual, pernyataan pemikiran Allah.¹⁹

¹³ Georg Wilhelm Friedrich Hegel lahir di Stuttgart pada tahun 1770, anak seorang pegawai negeri pegawai pemerintahan. Dia meninggal pada tahun 1831 saat menjabat kepala para filsuf di Berlin. "Georg Wilhelm Friedrich Hegel," [http://en.wikipedia.org/wiki/ Georg_Wilhelm_Friedrich_Hegel](http://en.wikipedia.org/wiki/Georg_Wilhelm_Friedrich_Hegel) (accessed 20 Desember 2012).

¹⁴ "Hegel: Philosophy and History as Theology," [http://www.pantheism.net/paul/history/ hegel.htm](http://www.pantheism.net/paul/history/hegel.htm) (accessed 10 Desember 2012).

¹⁵ *Kamus Filsafat Filsafat*, 7th ed., (2005), s.v. "Panteisme."

¹⁶ "Hegel: Philosophy and History as Theology."

¹⁷ Lahir pada tanggal 25 Mei 1803 dan meninggal tanggal 27 April 1882, Emerson memulai pekerjaannya sebagai seorang pendeta gereja Unitarian. Dia kemudian berhenti dari pelayanan berkhhotbah tahun 1832, karena dipengaruhi dengan ajaran spiritualisme. Setelah mengunjungi seorang penulis yang beraliran Romantis dia kembali pada karirnya yaitu memberikan kuliah umum dan ia menulis essay dan puisi. "Ralph Waldo Emerson," http://en.wikipedia.org/wiki/Ralph_Waldo_Emerson (accessed 10 Desember 2012).

¹⁸ World Pantheism, "Emerson – the Transparent Eyeball," [http://www.pantheism.net/paul/history/ emerson.htm](http://www.pantheism.net/paul/history/emerson.htm) (accessed 10 Desember 2012).

¹⁹ Ibid.

1.3.2. *Friedrich Nietzsche*

Friedrich Nietzsche²⁰ tidak pernah mengakui dirinya sebagai penganut Panteisme. Tetapi dia adalah seorang pengagum Spinoza. Dia menyadari bahwa pernyataannya tentang dunia mendekati pandangan Panteisme. Dia menyebut pandangannya sebagai Panteisme tanpa etika dan menerima eksistensi segala sesuatu.²¹

1.4. Panteisme Abad 20

Di abad 20 ada dua ilmuwan yang menulis keyakinan mereka tentang Panteisme. Kedua orang ini adalah Ernest Haeckel dan Albert Einstein.

1.4.1. *Ernst Haeckel*

Ernst Haeckel²² mengakui bahwa Panteisme itu masuk akal dan memiliki unsur estetika. Allah yang diyakini Haeckel identik dengan materi alam semesta, dan jalan utama untuk berhubungan dengannya adalah melalui ilmu pengetahuan dan seni, yaitu dengan meneliti alam dan sekaligus menghargai keindahannya. Pemahaman Haeckel tentang estetika alam sangat kuat sehingga dia melukiskan berbagai keindahan benda-benda alam seperti atom, bunga karang dan lain-lain.²³

Menurut Haeckel, Pantheism mengajarkan bahwa Allah dan dunia adalah satu. Ide tentang Allah identik dengan substansi atau alam. Di dalam Panteisme, Allah adalah pribadi yang ada dimana-mana, dan Ia identik dengan alam dan beroperasi di dunia sebagai suatu kekuatan atau energi. Bagi Haeckel, Pantheisme adalah sistem dunia dari ilmu pengetahuan modern.²⁴

Lebih lanjut Haeckel menjelaskan bahwa kebenaran terletak pada penelitian terhadap alam. Wahyu yang benar adalah semua pengetahuan rasional yang didapatkan dari alam saja. Setiap manusia yang memiliki pikiran dan otak normal menemukan wahyu yang benar ini di alam saat manusia mendalaminya. Saat manusia mendalami alam maka alam akan membebaskan mereka dari ketahyulan agama, yang membebani mereka.²⁵

1.4.2. *Albert Einstein*

Albert Einstein²⁶ selalu menyatakan bahwa dia adalah seorang yang beragama. Menurut dia agama adalah sumber pengetahuan. Dia menolak pandangan umum tentang citra Allah, Allah

²⁰ Friedrich Nietzsche lahir di Leipzig pada tahun 1844. Dia mendalami filsafat dan saat berumur 24 tahun, ia diangkat menjadi pengajar filsafat klasik di Universitas Basle. Di Basle dia menulis bukunya yang pertama, tetapi pada tahun 1877 dia memutuskan untuk pensiun dari kehidupan akademis karena masalah kesehatan dan meluangkan banyak waktunya untuk menulis. Pada tahun 1889 dia mengalami gangguan jiwa dan meninggal tahun 1900. "Friedrich Nietzsche," http://en.wikipedia.org/wiki/Friedrich_Nietzsche (accessed 10 Desember 2012).

²¹ "Nietzsche – World and Life-affirmer," <http://www.pantheism.net/paul/history/nietzsche.htm> (accessed 10 Desember 2012).

²² Ernst Haeckel lahir pada tahun 1834 di Postdam, Jerman. Kegemarannya pada ilmu pengetahuan dan seni menuntunnya pada ajaran Panteisme. Pada tahun 1865 dia menjadi pengajar zoology di Universitas Jena, Jerman dan pensiun tahun 1909. Dia meninggal pada tahun 1919. "Ernst Haeckel (1834-1919)," <http://www.ucmp.berkeley.edu/history/haeckel.html> (accessed 10 Desember 2012).

²³ "Haeckel's Monism," <http://www.pantheism.net/paul/history/haeckel.htm> (accessed 10 Desember 2012).

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid.

²⁶ Albert Einstein lahir di Ulm pada tahun 1879. Tahun 1900 menjadi juru tulis, dan waktu luangnya digunakan untuk melakukan riset di bidang fisika. Pada tahun 1905 dia menerbitkan lima penelitian yang merubah dunia

yang peduli dengan manusia, Allah yang akan menghakimi manusia, Allah yang membuat mujizat, Allah yang terlibat dalam hukum, Allah yang menjawab doa dan lain-lain. Einstein tidak percaya pada jiwa yang terpisah dari tubuh, ataupun hidup setelah kematian.²⁷

Einstein adalah seorang penganut pantheisme. Bagi Einstein, Allah identik dengan alam semesta sama dengan pandangan Spinoza. Allah yang menyatakan dirinya di alam semesta, atau Allah yang identik dengan alam.²⁸

2. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dan Panteisme

Ajaran Panteisme sempat mengganggu sejarah perkembangan Gereja Masehi Advent hari Ketujuh (GMAHK). Masalah ini muncul pada awal abad sembilan belas dan berlangsung selama hampir dua belas tahun.²⁹

Ajaran Panteisme mempengaruhi GMAHK melalui John Harvey Kellogg³⁰ salah seorang dokter kesehatan sekaligus teolog terkemuka dalam sejarah perkembangan GMAHK.³¹ Sehubungan dengan ajaran ini Ellen G. White memberikan nasihat-nasihat dan amaran untuk menangkis dan melindungi GMAHK dari ajaran Panteisme.

3.1. John Harvey Kellogg

Kelihatannya John Harvey Kellogg mengenal Panteisme dari Abram Herbert Lewis.³² Pada tahun 1895 Lewis, menjadi editor Sabbath Recorder, seorang yang terkenal di kalangan Gereja Baptis Hari Ketujuh yang kemudian menjadi penganut paham Panteisme. Lewis berkunjung ke Battle Creek dan menginap di rumah keluarga John Harvey Kellogg karena istri dari John Harvey

fisika dan menjadikannya seorang ilmuwan terkenal pada masanya. Dia dikenal dengan teori relativitas, yang menyatakan bahwa waktu, masa dan jarak berubah tergantung pada kecepatan. Einstein meninggal pada tahun 1955. "Albert Einstein – Biography," http://www.nobelprize.org/nobel_prizes/physics/laureates/1921/einstein-bio.html (accessed 10 Desember 2012).

²⁷ "Einstein, Pantheist," <http://www.pantheism.net/paul/history/einstein.htm> (accessed 10 Desember 2012).

²⁸ Ibid.

²⁹ Harrison Lewis Christian, *The Fruitage of Spiritual Gifts* (Washington, DC: Review and Herald, 1947), 277. Lihat juga Arthur R. White *Biographical Books* (Washington, DC: Review and Herald, 1981), 5:324.

³⁰ John Harvey Kellogg lahir pada tanggal 26 February 1852 di Tyrone, Michigan. Ayahnya bernama John Preston Kellogg dan ibunya Anne Jeanette Stanley. Keluarganya berpindah ke Battle Creek ketika John berumur empat tahun. Dia dibesarkan dalam keluarga Advent yang setia dan sejak kecil sudah terbiasa dengan pola hidup sehat. Pada tahun 1866 para pelopor gereja, James dan Ellen White mendirikan Health Reform Institute, di mana hidrotterapi, atau penyembuhan dengan air bersih dipraktekkan. Intitusi kesehatan ini cukup berhasil, tetapi masih dibutuhkan direktur tenaga kesehatan penuh. Kelurga White melihat potensi yang ada dalam diri John dan menolong membiayai perkuliahannya di sekolah kedokteran Bellevue Medical College di kota New York. Setelah menamatkan pendidikannya tahun 1875, John kembali ke Battle Creek dan menjadi kepala Health Reform Institute. John Harvey Kellogg kemudian menambahkan kata "Sanitarium" dan merubah fokusnya dari hydrotherapy ke pengobatan medis dan pembedahan. John Harvey Kellogg meninggal pada tanggal 14 December 1943, pada umur 91 tahun. "John Harvey Kellogg," <http://www.ubhistory.org/StoriesandPeople/JHKellogg.html> (accessed 10 Desember 2012).

³¹ Knight, 111.

³² Abram Herber Lewis lahir pada tanggal 17 November 1836 di Scott, New York dan meninggal tanggal 6 November 1908. "Sabbat Keeper Profile – Abram Herbert Lewis (1832-1908)" http://www.biblesabbath.org/tss/archives/471/profile_ahlewis.htm (accessed 10 Desember 2012).

Kellogg adalah anggota Gereja Baptis Hari Ketujuh. Selama kunjungan ini Lewis banyak berbicara tentang Panteisme yang tertanam dalam pikiran keluarga Kellogg.³³

Bukti-bukti awal pandangan Panteisme dapat dilihat pada buku pertama Kellogg yang berjudul *Harmony of Science and the Bible*, yang terbit tahun 1879. Buku ini menimbulkan perdebatan tetapi cukup diterima karena keterangannya yang baik tentang doktrin kebangkitan tubuh.³⁴ Tetapi lambat laun Kellogg mulai membawa ajaran Panteisme dalam tulisan-tulisan dan pembicaraannya.

John Harvey Kellogg pertama kali memperkenalkan pemikiran Panteisme secara umum pada tahun 1897 dalam seri pembicaraannya di hadapan para pendeta sebelum dimulainya sesi General Conference di gereja College View, Lincoln, Nebraska.³⁵ Selanjutnya pada sesi General Conference tahun 1901, Kellogg menyatakan bahwa Allah di dalam bunga matahari yang membuat bunga matahari itu mengikuti matahari.³⁶

Kebanyakan ide Panteisme Kellogg muncul dalam bukunya yang berjudul *The Living Temple*. Di dalam buku ini, Kellogg secara khusus menyatakan keyakinannya akan satu pribadi Allah, sekaligus memasukkan kalimat-kalimat ajaran Panteisme, diantaranya, Take the sunflower, for example. It looks straight at the sun.... It is God in the sunflower that makes it do this... There is an intelligence that is present in the plant, in all vegetation... When we see all these little cells marching along in such perfect order, we feel that we can almost hear the divine voice speaking to these particles, issuing orders to them. We can see there is a divine Master there, who is certainly directing every movement.... I want to keep before your minds the thought that God makes you now just as much as he made Adam; God is working in us to-day in exactly the same way that he worked in making Adam. Where ever God's life is, God Himself is. You can not separate God and His life. That is the reason why God is everywhere. That is the best explanation I can give of the way in which the work is done in the brain. There is an intelligence here. Every one of these cells is a separate little intelligence by itself. There is a divine presence in every one of them. It is the life of God in these cells that travels over these wonderful little telegraph wires, these nerve filaments. It is God's life operating there as the power of God; so whenever there is a nerve impression, or an impulse goes out to a muscle, it is God's power in the muscle. It is God at work.³⁷

Buku ini menekankan "God a force within, rather than above, nature."³⁸ Selama pertikaian panjang sehubungan dengan ajaran yang terdapat dalam buku *The Living Temple*, Kellogg dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa dia bukanlah seorang yang berpegang pada paham Panteisme. Orang lainlah yang menuduh dia memegang ajaran Panteisme. Kellogg berpendapat bahwa semua yang dia tuliskan adalah doktrin Alkitab tentang kemahadiran Allah.³⁹ Tetapi pembicaraannya di hadapan umum dan tulisan-tulisannya membuktikan bahwa ia penganut Panteisme.⁴⁰

³³ Arthur R. White *Biographical Books* (Washington, DC: Review and Herald, 1981), 5:281.

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

³⁶ Richard W. Schwarz, *John Harvey Kellogg* (Nashville, TN: Southern Publishing Association, 1970), 184.

³⁷ Christian, 279-80; Schwarz, 184.

³⁸ George R. Knight, *From 1888 to the Apostasy* (Washington, DC: Review and Herald, 1987), 188.

³⁹ Schwarz, 187.

⁴⁰ Richard J. B. Willis, *The Kellogg Imperative* (Grantham, England: The Standborough Press, 2003), 7. Lihat juga Richard W. Schwarz dan Floyd Greenleaf, *Light Bearers: A History of the Seventh-day Adventist Church* (Nampa, ID: Pacific Press, 1995), 268.

3.2. Ellen G. White

Ellen G. White menjelaskan bahwa “Panthem pictures God not as a great personal Being but as a mysterious essence—an impersonal influence pervading all nature. God is seen in all nature—in trees, flowers, sunshine, air, and human beings. The power of God in nature is confused with the personality of God.”⁴¹

Ellen G. White lebih lanjut memberikan amaran sehubungan dengan ajaran Panteisme. Dia menyatakan bahwa teori yang menyatakan bahwa Allah pada hakekatnya meliputi semua alam adalah salah satu cara licik Setan untuk mengelabui manusia. Pandangan ini salah dalam menempatkan Allah dan tidak menghormati kebesaran dan kemuliaan Allah. Teori Panteisme tidak ditopang oleh Firman Allah. Pandangan Panteisme hanya meninggikan alam dan merendahkan martabat.⁴²

Lebih lanjut Ellen White mengamarkan bahwa teori Panteisme yang telah diterima oleh banyak orang yang percaya pada Alkitab, adalah tipuan Setan yang berbahaya. Karena ajaran ini tidak saja akan menyesatkan tetapi juga merendahkan derajat manusia. Teori ini mengikuti konklusi logika dan meninggalkan ajaran-ajaran kekristenan. Lebih lanjut teori ini meniadakan perlunya pendamaian dan mencari keselamatan dengan cara sendiri.⁴³

Ellen White beberapa kali menulis surat kepada Kellogg untuk memberikan amaran sehubungan dengan Panteisme. Dalam suratnya Ellen White mengatakan, “You are not definitely clear on the personality of God, which is everything to us as a people. You have virtually destroyed the Lord God Himself.”⁴⁴

Bagi White, Panteisme akan menghancurkan iman terhadap doktrin kaabah dan pendamaian.⁴⁵ Karena pada akhirnya ajaran ini membawa pada kesimpulan bahwa Kristus tidak saja melayani di kaabah surga tetapi juga “in every one of these earthly sanctuaries.”⁴⁶ Itulah sebabnya doktrin ini pada hakekatnya akan menghilangkan arti pendamaian dan pelayanan pengantaraan Yesus di surga.⁴⁷

3.3. Bagaimana Gereja Advent Lepas dari Panteisme

John Harvey Kellogg yang mencoba membawa ajaran Panteisme ke dalam gereja Advent mendapatkan sokongan dari E. J. Waggoner, A. T. Jones dan David Paulson.⁴⁸ Pada bulan Oktober 1903 diadakan pertemuan khusus untuk membahas buku *The Living Temple* yang ditulis

⁴¹Ellen G. White, *The \$150,000 Fund* (Washington, DC: General Conference of Seventh-day Adventist, 1906), 5.

⁴²Ellen G. White *Testimonies for the Church* (Mountain View, CA: Pacific Press, 1948), 8:54. Lihat juga Departement of Education, *The Story of our Church* (Mountain View, CA: Pacific Press, 1960), 240.

⁴³Ellen G. White, *The Ministry of Healing* (Mountain View, CA: Pacific Press, 1905), 428-9. Lihat juga Arthur Whitefield Spalding, *Origin and History of Seventh-day Adventists* (Washington, DC: Review and Herald, 1962), 141.

⁴⁴Letter 300, 1903 dan Letter 52, 1903, dikutip dari Douglass, 201.

⁴⁵Ellen G. White, *Manuscript Release* (Washington DC: Review and Herald, 1981) 2:243. Doktrin Kaabah adalah salah satu dari lima doktrin pilar gereja Masehi Advent hari Ketujuh yang sudah diajarkan sejak awal tahun 1848. Knight, *A Brief History*, 43.

⁴⁶Leroy Edwin Froom, *Movement of Destiny* (Washington, DC: Review and Herald, 1971), 353.

⁴⁷Kepercayaan Dasar Gereja Masehi Advent hari Ketujuh nomor 24 mengatakan, “Di surga ada bait suci, bait suci sejati yang dibuat oleh Tuhan, bukan yang dibuat oleh manusia. Di dalamnya Kristus melayani demi kepentingan kita, memungkinkan orang-orang percaya memperoleh keuntungan dari korban pendamaian yang diadakanNya sekali dan untuk selamanya di kayu salib.” Departemen Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia, *Apa yang Perlu Anda Ketahui Tentang... 28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, diterjemahkan oleh Wilson Nadeak dan Donny Sinaga (Bandung: Indonesia Publishing House, 2006), 352.

⁴⁸Herbert E. Douglass, *Messenger of the Lord: The Prophetic Ministry of Ellen G. White* (Nampa, ID: Pacific Press, 1998), 202.

oleh John Harvey Kellogg. Pertemuan ini dihadiri oleh para dokter dan pendidik di antaranya E. A. Sutherland, P. T. Magan, A. T. Jones, E. J. Waggoner dan David Paulson.⁴⁹

Di dalam pertemuan tersebut, sepertinya ide buku *The Living Temple* segera akan disetujui oleh komite, sebelum keputusan diambil, ketua General Conference saat itu A. G. Daniells membacakan dua surat yang baru saja dia terima dari Ellen G. White, yang menjelaskan kesalahan pandangan Panteisme. Saat mendengar surat tersebut, mereka yang tadinya menyokong Kellogg, termasuk Paulson, Jones dan Waggoner menyadari kekeliruan mereka dan tidak lagi menyokong Kellogg.⁵⁰

4. Ringkasan dan Kesimpulan

Sebagian besar penganut paham Panteisme dari abad 17 sampai 20 adalah para ilmuwan. Bagi Panteisme, segala sesuatu adalah Allah, dan dunia/alam adalah Allah.

John Harvey Kellogg mencoba memasukkan pandangan Panteisme ke dalam lingkungan gereja Advent. Pemahaman Panteisme pertama kali diperkenalkan kepada keluarga John Harvey Kellogg oleh Abram Herbert Lewis seorang pendeta gereja Baptist Hari Ketujuh yang menganut paham Panteisme. Melalui pembicaraan dan bukunya yang berjudul *The Living Temple* John Harvey Kellogg telah mencoba membawa ajaran Panteisme ke dalam GMAHK. Berkat amaran dan nasihat Ellen G. White, GMAHK dapat selamat dari pengaruh Panteisme. Panteisme berbahaya karena bertentangan dengan ajaran Alkitab. Ajaran Panteisme meniadakan doktrin kaabah dalam hal ini pendamaian dan pelayanan Yesus Kristus di kaabah surga.

⁴⁹Lihat Schwarz, 269.

⁵⁰Ibid.

DAFTAR PUSTAKA

- “Albert Einstein – Biography.” http://www.nobelprize.org/nobel_prizes/physics/laureates/1921/einstein-bio.html (accessed 10 Desember 2012).
- “Baruch de Spinoza.” http://id.wikipedia.org/wiki/Baruch_de_Spinoza (accessed 10 Desember 2012).
- Christian, Harrison Lewis. *The Fruitage of Spiritual Gifts*. Washington, DC: Review and Herald, 1947).
- ”Einstein, Pantheist.” <http://www.pantheism.net/paul/history/einstein.htm> (accessed 10 Desember 2012).
- “Emerson – the Transparent Eyeball,” <http://www.pantheism.net/paul/history/emerson.htm> (accessed 10 Desember 2012).
- Encyclopedia Britannica. Rev. ed., (1978). S.v. “Pantheism.”
- Ensiklopedi Indonesia*. Rev.ed., (1984). S.v. “Spinoza, Benedict.”
- “Ernst Haeckel (1834-1919).” <http://www.ucmp.berkeley.edu/history/haeckel.html> (accessed 10 Desember 2012).
- “Friedrich Nietzsche.” http://en.wikipedia.org/wiki/Friedrich_Nietzsche (accessed 10 Desember 2012).
- Froom, Leroy Edwin. *Movement of Destiny*. Washington, DC: Review and Herald, 1971.
- Geisler, Norman. *Creating God in the Image of Man?* Minneapolis, MN: Bethany House Publishers, 1997.
- “Georg Wilhelm Friedrich Hegel.” http://en.wikipedia.org/wiki/Georg_Wilhelm_Friedrich_Hegel (accessed 20 Desember 2012).
- Harrison, Paul. “Rousseau – the First Romantic.” <http://www.pantheism.net/paul/history/rousseau.htm> (accessed 10 Desember 2012).
- _____. “Toland: The Father of Modern Pantheism.” <http://www.pantheism.net/paul/history/toland.htm> (accessed 10 Desember 2012).
- ”Haekel’s Monism.” <http://www.pantheism.net/paul/history/haeckel.htm> (accessed 10 Desember 2012).
- “Hegel: Philosophy and History as Theology.” <http://www.pantheism.net/paul/history/hegel.htm> (accessed 10 Desember 2012).
- Internet Encyclopedia of Philosophy*. Rev. ed., “Jean-Jacques Rousseau (1712-1778).” <http://www.iep.utm.edu/rousseau/> (accessed 10 Desember 2012).
- “John Harvey Kellogg.” <http://www.ubhistory.org/StoriesandPeople/JHKellogg.html> (accessed 10 Desember 2012).
- Kamus Filsafat Filsafat*. 7th ed., (2005). S.v. “Panteisme.”
- Kamus Teology Inggris – Indonesia*. 7th ed., (2002). S.v. “Pantheisme.”
- Knight, George R. *A Brief History of Seventh-day Adventists*. Hagerstown, MD: Review and Herald, 1999.
- _____. *From 1888 to the Apostasy*. Washington, DC: Review and Herald, 1987)
- “Nietzsche – World and Life-affirmer.” <http://www.pantheism.net/paul/history/nietzsche.htm> (accessed 10 Desember 2012).
- ”Pantheism.” http://groups.yahoo.com/group/atheist_libertarians/message/876?var=1 (accessed 10 Desember 2012).
- “Ralph Waldo Emerson,” http://en.wikipedia.org/wiki/Ralph_Waldo_Emerson (accessed 10 Desember 2012).
- Spinoza, Benedict. *Ethics*. New York: Hafner Publishing Company, 1960.
- Steinberg, Diane. *On Spinoza*. Wadsworth Philosophers Series: Wadsworth, 2000.
- “Sabbat Keeper Profile – Abram Herbert Lewis (1832-1908).” http://www.biblesabbath.org/tss/archives/471/profile_ahlewis.htm (accessed 10 Desember 2012).

Schwarz, Richard W. dan Floyd Greenleaf. *Light Bearers: A History of the Seventh-day Adventist Church*. Nampa, ID: Pacific Press, 1995.

Schwarz, Richard W. *John Harvey Kellogg*. Nashville, TN: Southern Publishing Association, 1970.

White, Arthur R. *Biographical Books*. 5 vols. Washington, DC: Review and Herald, 1981.

White, Ellen G. *Testimonies for the Church*. 8 vols. Mountain View, CA: Pacific Press, 1948.

_____. *Manuscript Release*. 5 vols. Washington DC: Review and Herald, 1981.

_____. *The \$150,000 Fund*. Washington, DC: General Conference of Seventh-day Adventist, 1906.

_____. *The Ministry of Healing*. Mountain View, CA: Pacific Press, 1905.